



**ANALISIS KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN
MINAT KUNJUNGAN SISWA DI SMAN 1 LINGSAR**

PUTRE JAYADI¹, M.ARY IRAWAN² AHMAD MUSLIM³

Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indonesia

Email : jayadi7659@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran staf perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan, bagaimana proses pengadaan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan, mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam hal meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini informan kunci dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf perpustakaan dan siswa. Data analisis secara kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) 4 (empat) peran staf perpustakaan yaitu: membantu siswa dalam peminjaman, pencarian, pengembalian buku sesuai kebutuhan mata pelajaran siswa, menjaga kenyamanan pengunjung selama diperpustakaan, memberikan layanan yang memuaskan kepada siswa, menyediakan fasilitas dan koleksi buku yang lengkap dan ketetapan dalam peminjaman dan pengembalian buku. (2) dalam proses pengadaan koleksi perpustakaan pihak sekolah berdiskusi dengan guru mata pelajaran untuk menentukan pembelian buku yang berkualitas dan relevan untuk siswa. (3). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat kunjungan siswa dilakukan dengan beberapa cara diantaranya, pelibatan guru mengadakan pembelajaran di perpustakaan, rencana membuat pojok baca, rencana layanan perpustakaan digital 24 jam dan kerjasama kepala sekolah dengan guru dan staf perpustakaan guna mewujudkan rencana dalam meningkatkan minat kunjungan siswa.

Kata kunci: Kualitas Layanan Perpustakaan, Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa

ABSTRACT

This study aims to describe the role of library staff in improving service quality, how the process of procurement of library collections in increasing students' interest in visiting the library, knowing how the role of the principal in terms of increasing students' interest in visiting the library. This research uses a qualitative approach. The data sources in this study are key informants from school principals, library heads, library staff and students. The data was analyzed qualitatively with the Miles and Huberman interactive model. The results of the study show that: (1) 4 (four) roles of library staff, namely: assisting students in borrowing, searching, returning books according to the needs of students' subjects, maintaining the comfort of visitors while in the library, providing satisfactory services to students, providing complete facilities and book collections and stipulations in borrowing and returning books. (2) In the process of procurement of library collections, the school discusses with subject teachers to determine the purchase of quality and relevant books for students. (3). The role of the principal in increasing interest in student visits is strengthened in several ways, including, the involvement of teachers in holding learning in the library, plans to create a reading corner, a 24-hour digital library service plan and cooperation between the principal and teachers and library staff to realize the plan to increase interest in student visits.

Keywords: Library Service Quality, Increasing Interest in Student Visits

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah memegang peran penting sebagai pusat informasi dan sumber belajar untuk menunjang aktivitas akademik siswa. Keberadaan perpustakaan di sekolah, khususnya di SMAN 1 Lingsar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat kunjungan siswa dalam proses belajar mengajar. Dan dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pada bab V termuat standar layanan perpustakaan yang baik sebagai berikut : (a) Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka. (b) Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan (c). Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Perpustakaan sekolah perlu menyediakan Layanan berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan informasi secara efektif cepat dan akurat sesuai keinginan pengguna. Kualitas layanan sangat diperlukan Perbaikan untuk menentukan respons pengguna terhadap layanan Menyediakan layanan perpustakaan. Dan layanan perpustakaan dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan meliputi menggunakan segala cara untuk menyediakan layanan informasi atau akses seluas-luasnya, pengguna menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan secara efektif dan efisien. Layanan perpustakaan dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan meliputi menggunakan segala cara untuk menyediakan layanan informasi atau akses seluas-luasnya, pengguna menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan secara efektif dan efisien. Memberi Peningkatan pelayanan perpustakaan tentunya berkaitan dengan Persepsi dan harapan pengguna terhadap layanan perpustakaan. ada banyak factor dampaknya, diperlukan langkah-langkah yang jelas untuk membantu mengatasi masalah ini tentang layanan perpustakaan.

Berdasarkan fungsi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah harus melayani penggunanya dengan cepat, tepat waktu dan benar agar siswa/siswi merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Oleh karenanya, kualitas pelayanan dijadikan sebagai tolak ukur dan barometer bagi perpustakaan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang baik di karenakan kualitas layanan yang baik akan dapat meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan. Dalam kesempatan observasi peneliti menjumpai salah satu sekolah yang dianggap sukses mengelola perpustakaan yang berlokasi di SMA Negeri 1 Lingsar yang pada tahun 2023 mendapatkan juara harapan III pada lomba perpustakaan jenjang SLTA tingkat kabupaten Lombok Barat. Prestasi ini didapatkan pengelolaan perpustakaan yang baik serta kerja sama yang baik dari seluruh warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai wadah belajar yang menyenangkan. Sehingga bisa dikatakan kunjungan perhari perpustakaan SMA Negeri 1 Lingsar berkisar 3,1%-10,9% perharinya dan mengalami peningkatan disepanjang tahun 2024 ini dimana rata-rata kunjungan siswa perharinya berkisar 25-37 siswa perharinya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah, Kepala sekolah, Kepala perpustakaan, Staf perpustakaan, dan Siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun menurut Sugiyono (2019) teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang mencakup beberapa komponen yang saling berkaitan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data digunakan triangulasi dan member check. Setelah peneliti melaksanakan penelitian dengan beberapa metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah telah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian fokus penelitian, maka kumpulan data yang merupakan hasil penelitian ini oleh peneliti dibagi menjadi tiga bagian, yaitu : (1) Peran staf perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di SMAN 1 Lingsar. (2) Proses pengadaan koleksi perpustakaan yang berkualitas dan relevan untuk meningkatkan minat kunjungan siswa. (3) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat kunjungan siswa di SMAN 1 Lingsar.

1. Peran Staf Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Di Perpustakaan.

Kualitas pelayanan perpustakaan menurut Wahyunitini & Endarti, (2021:5) Pelayanan perpustakaan merupakan ujung tombak dalam jasa penyelenggaraan perpustakaan, karena pelayanan yang baik adalah layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pemustaka secara cepat dan tepat, karena bagian inilah yang paling banyak berhubungan dengan penggunaannya. Dan menurut Rahayuningsih (2007:85), menyatakan pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan memberikan layanan informasi kepada pengguna perpustakaan dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar: (a) Pelayanan bersifat universal. Layanan tidak hanya diberikan kepada individu-individu tertentu, tetapi diberikan kepada pengguna secara umum. (b) Pelayanan berorientasi pada pengguna, dalam arti untuk kepentingan para pengguna, bukan kepentingan pengelola. (c) Menggunakan disiplin, untuk menjamin keamanan dan kenyamanan dalam memanfaatkan perpustakaan. (d) Sistem yang dikembangkan mudah, cepat, dan tepat. Peran staf perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Kurnianto, S.Pd selaku kepala perpustakaan, hal-hal yang disampaikan sebagai berikut :

Hasil temuan peneliti dilapangan terkait kualitas layanan perpustakaan di SMAN 1 Lingsar ditemukan bahwa adanya fasilitas perpustakaan yang cukup baik, ruangan perpustakaan yang cukup luas, meja baca yang cukup baik untuk digunakan oleh siswa, pencahayaan ruangan yang cukup baik, dan buku-buku tersusun sesuai pad arak-rak yang sudah disediakan oleh sekolah, dan adanya akses internet yang dimana dapat menunjang kualitas layanan perpustakaan ini. Dan dalam pelayanan perpustakaan terdapat petugas yang melayani pengunjung perpustakaan di antaranya petugas tersebut adalah 1 (satu) kepala perpustakaan dan 1 (satu) staf perpustakaan.yang harus melayani seluruh pengunjung perpustakaan yang ada di SMAN 1 Lingsar.

Berdasarkan paparan data tentang peran staf perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan maka dapat di Tarik beberapa point yang menjadi temuan, yaitu : (a) perpustakaan SMAN 1 Lingsar menjadikan pelayanan perpustakaan sebagai suatu hal penting diantaranya membantu siswa dalam peminjaman, pencarian, pengembalian buku sesuai kebutuhan mata pelajaran siswa; (b) menjaga kenyamanan pengunjung selama diperpustakaan; (c) memberikan layanan yang memuaskan kepada siswa; (d) menyediakan fasilitas dan koleksi buku yang lengkap.

2. Proses Pengadaan Koleksi Perpustakaan Yang Berkualitas Dan Relevan Untuk Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa.

Koleksi merupakan unsur terpenting perpustakaan. Pengguna dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Untuk itu, perpustakaan menyediakan beragam koleksi untuk dapat didayagunakan melalui pelayanan informasi yang dikemas sesuai kebutuhan pengguna dan memudahkan pengguna menemukan informasi yang

dibutuhkan dengan mengikuti perkembangan teknologi komunikasi dan informasi (Nurmalia, Kustiyo, & Sulisty-Basuki, 2016).

Menurut Bayu Hastoro (2016: 19) Minat adalah sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Dan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Ferdy Juangatara (2020 : 238) Kunjungan adalah datang atau hadir dan kata kunjungan berasal dari kata sifat. Makna mendatangi sendiri adalah turut hadir serta memanfaatkan apa yang di lihat. Mengunjungi dapat juga diartikan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah ada dan disediakan oleh tempat yang akan di kunjungi kepada para pengunjung.

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa koleksi merupakan elemen krusial dalam perpustakaan, berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna melalui pelayanan informasi yang dirancang sesuai kebutuhan, serta didukung oleh teknologi komunikasi dan informasi modern. Minat kunjungan siswa ke perpustakaan dipengaruhi oleh kecenderungan hati yang kuat terhadap koleksi dan layanan yang tersedia, serta kemampuan perpustakaan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang relevan dan mudah diakses oleh pengguna. Kombinasi koleksi berkualitas, pelayanan efektif, dan fasilitas memadai menjadi faktor utama dalam menarik minat siswa untuk hadir dan memanfaatkan perpustakaan.

Dari penjelasan beberapa narasumber di atas dapat di simpulkan terkait proses pengadaan koleksi perpustakaan yang berkualitas dan relevan untuk meningkatkan minat kunjungan siswa dimana peneliti simpulkan sebagai berikut : Pihak sekolah sudah memaksimalkan upayanya terkait pemanfaatan dana BOS, Perencanaan pembelian/pengadaan buku sesuai dengan kebutuhan siswa, layanan perpustakaan digital. Dan hasil temuan peneliti di lapangan terkait proses pengadaan koleksi perpustakaan di SMAN 1 Lingsar ditemukan bahwa adanya koleksi bahan bacaan yang sudah cukup lengkap dan disetiap buku bacaan baik itu buku mata pelajaran ataupun novel diberikan kode disetiap bukunya guna untuk mempermudah siswa dalam mencari buku yang dibutuhkan.

3. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa Di Perpustakaan.

Menurut Dalman (2013:141), minat kunjungan merupakan aktifitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.

Bahwa peran kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar dan penting dalam meningkatkan minat kunjungan siswa dimana kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan mengarahkan dan bekerja sama dengan guru dan staf perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjungan siswa dengan rencana-rencana yang telah disusun oleh pihak sekolah.

Berdasarkan paparan data tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat kunjungan siswa di perpustakaan, maka dapat di tarik beberapa point yang menjadi temuan dalam penelitian ini, yaitu; (a) pelibatan guru mengadakan pembelajaran di perpustakaan, (b) menambah bahan koleksi buku bacaan, (c) membuat kegiatan lomba baca atau diskusi, (d) membuat pojok baca, (e) dan kerja sama kepala sekolah dengan guru dan staf perpustakaan guna mewujudkan rencana meningkatkan minat kunjungan siswa.

Pembahasan

1. Peran Staf Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Di Perpustakaan.

Temuan penelitian mengenai kualitas layanan perpustakaan di SMAN 1 Lingsar menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan yang tersedia sudah cukup memadai untuk mendukung kebutuhan siswa. Ruang perpustakaan yang luas dan nyaman, meja baca yang ergonomis, serta pencahayaan yang baik menjadi aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Husna et al. (2018), fasilitas yang baik di perpustakaan, seperti

penataan ruang, kenyamanan fisik, dan pencahayaan, sangat mempengaruhi tingkat kenyamanan pengguna dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Hal ini juga mendukung peningkatan minat baca dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi di sekolah.

Penataan buku yang sistematis di rak-rak yang telah disediakan memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses koleksi buku perpustakaan. Kemudahan akses ini menjadi indikator penting dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Kurniawan dan Wibowo (2020) menjelaskan bahwa pengelolaan koleksi perpustakaan yang terstruktur tidak hanya mempermudah siswa dalam mencari buku yang dibutuhkan, tetapi juga meningkatkan efisiensi waktu dan efektivitas penggunaan perpustakaan. Selain itu, akses internet yang tersedia menjadi salah satu keunggulan layanan yang relevan di era digital. Penggunaan teknologi informasi di perpustakaan memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar digital, seperti jurnal online atau e-book, yang sangat bermanfaat untuk mendukung kegiatan belajar mereka (Yuliana & Suryani, 2017).

Namun, penelitian ini juga mencatat adanya keterbatasan dalam jumlah tenaga perpustakaan, di mana hanya terdapat satu kepala perpustakaan dan satu staf untuk melayani seluruh siswa. Jumlah tenaga yang terbatas dapat memengaruhi efektivitas pelayanan, terutama pada saat jam sibuk atau ketika permintaan layanan meningkat. Hidayatullah dan Azis (2019) menyebutkan bahwa rasio jumlah petugas perpustakaan dengan jumlah pengunjung perlu diperhatikan untuk memastikan layanan berjalan optimal. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk mempertimbangkan penambahan tenaga perpustakaan guna meningkatkan efisiensi pelayanan.

Secara keseluruhan, layanan perpustakaan di SMAN 1 Lingsar telah memenuhi sebagian besar standar kualitas layanan perpustakaan, terutama dalam aspek fasilitas fisik dan teknologi. Akan tetapi, ada ruang untuk perbaikan, khususnya terkait pengelolaan sumber daya manusia. Peningkatan kapasitas tenaga perpustakaan melalui pelatihan dan penambahan staf menjadi langkah strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di sekolah ini. Seperti yang dijelaskan oleh Siregar et al. (2021), peningkatan profesionalisme tenaga perpustakaan akan berkontribusi pada pelayanan yang lebih ramah, cepat, dan efisien.

2. Proses Pengadaan Koleksi Perpustakaan Yang Berkualitas Dan Relevan Untuk Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengadaan koleksi perpustakaan di SMAN 1 Lingsar telah direncanakan dan dilaksanakan secara efektif untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan minat kunjungan siswa. Salah satu langkah signifikan adalah pemanfaatan dana BOS untuk pengadaan koleksi perpustakaan. Pemanfaatan dana ini mencerminkan upaya sekolah untuk mendukung kebutuhan siswa dalam memperoleh bahan bacaan yang berkualitas dan relevan. Menurut Rahmadani et al. (2020), pengelolaan dana BOS yang tepat sasaran dalam bidang perpustakaan, seperti pengadaan buku yang sesuai dengan kurikulum, mampu meningkatkan aksesibilitas siswa terhadap sumber belajar yang berkualitas, sekaligus mendorong budaya literasi di sekolah.

Proses pengadaan koleksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, baik untuk keperluan akademik maupun non-akademik. Perencanaan pengadaan yang melibatkan analisis kebutuhan koleksi menunjukkan kesesuaian antara bahan bacaan yang tersedia dengan minat dan kebutuhan siswa. Kustiyah dan Sulistiyan (2018) menyatakan bahwa relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan layanan perpustakaan, termasuk meningkatkan frekuensi kunjungan dan minat baca siswa. Penelitian ini juga menemukan bahwa koleksi perpustakaan SMAN 1 Lingsar mencakup buku mata pelajaran hingga buku non-fiksi, seperti novel, yang mendukung minat baca siswa secara holistik.

Selain itu, penggunaan kode pada setiap buku menjadi langkah strategis dalam mempermudah siswa dalam mencari dan mengakses buku yang mereka butuhkan. Hal ini mencerminkan upaya sekolah dalam mengoptimalkan manajemen koleksi perpustakaan. Fitriana dan Syafriadi (2019) menjelaskan bahwa sistem klasifikasi dan pemberian kode pada koleksi perpustakaan mempermudah proses pencarian dan pengelolaan buku, sehingga waktu siswa lebih efisien saat mengakses bahan bacaan. Dengan sistem ini, perpustakaan mampu memberikan layanan yang lebih terorganisir dan ramah pengguna.

Upaya lain yang dilakukan adalah penerapan layanan perpustakaan digital. Layanan ini memberikan akses siswa ke sumber belajar berbasis digital, seperti e-book atau jurnal elektronik, yang semakin relevan di era teknologi informasi saat ini. Menurut Susilowati dan Priyono (2021), perpustakaan digital tidak hanya memperluas akses terhadap berbagai jenis bahan bacaan tetapi juga mampu menarik minat siswa yang akrab dengan teknologi untuk lebih sering menggunakan fasilitas perpustakaan. Hal ini sejalan dengan tujuan meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan sekaligus mendukung literasi digital di kalangan siswa.

Secara keseluruhan, pengadaan koleksi perpustakaan di SMAN 1 Lingsar telah memenuhi standar kualitas dalam hal kelengkapan bahan bacaan, pengelolaan koleksi, dan layanan berbasis teknologi. Kendati demikian, optimalisasi lebih lanjut dapat dilakukan, seperti memperluas koleksi buku digital atau menambahkan bahan bacaan terkini untuk terus memenuhi kebutuhan siswa yang dinamis. Seperti yang diungkapkan oleh Sari et al. (2020), pengadaan koleksi perpustakaan yang berkesinambungan dan responsif terhadap perubahan kebutuhan siswa merupakan kunci untuk mempertahankan kualitas layanan perpustakaan.

3. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa Di Perpustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran yang signifikan dalam upaya meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan melalui berbagai strategi inovatif. Pertama, pelibatan guru dalam mengadakan pembelajaran di perpustakaan menjadi langkah strategis yang tidak hanya memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara optimal, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Menurut Arifin (2019), integrasi pembelajaran dengan pemanfaatan perpustakaan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif mengunjungi perpustakaan sekaligus memperkuat budaya literasi. Strategi ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri, mencari referensi, dan mengeksplorasi topik pembelajaran lebih mendalam.

Kedua, upaya kepala sekolah dalam menambah koleksi bahan bacaan merupakan langkah penting dalam meningkatkan daya tarik perpustakaan. Koleksi yang beragam, baik dalam bentuk buku akademik, buku cerita, maupun buku referensi lainnya, dapat memenuhi kebutuhan dan minat siswa yang berbeda-beda. Penelitian oleh Sari et al. (2020) menegaskan bahwa keberagaman dan relevansi koleksi perpustakaan berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan, karena siswa merasa terpenuhi kebutuhannya untuk belajar maupun rekreasi melalui bahan bacaan yang tersedia.

Ketiga, penyelenggaraan kegiatan kreatif seperti lomba membaca atau diskusi yang diprakarsai oleh kepala sekolah menjadi salah satu inovasi yang efektif untuk menarik perhatian siswa ke perpustakaan. Kegiatan semacam ini tidak hanya mendorong minat baca siswa tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi. Menurut penelitian Putra dan Kurniawati (2021), kompetisi berbasis literasi, seperti lomba membaca, mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus meningkatkan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat informasi.

Selain itu, inisiatif kepala sekolah dalam menyediakan "pojok baca" di perpustakaan atau sudut-sudut sekolah juga menjadi daya tarik tambahan bagi siswa. Pojok baca memberikan ruang nyaman yang mendorong siswa untuk membaca di lingkungan yang santai. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Ningsih dan Hidayat (2020), yang menyebutkan bahwa penyediaan ruang

baca yang ramah dan nyaman dapat meningkatkan kebiasaan membaca siswa secara signifikan. Pojok baca juga menciptakan suasana yang lebih akrab dan personal, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk mengeksplorasi koleksi perpustakaan.

Terakhir, kerja sama yang terjalin antara kepala sekolah, guru, dan staf perpustakaan menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan minat kunjungan siswa. Kolaborasi ini mencakup perencanaan kegiatan, pembaruan koleksi, hingga peningkatan layanan perpustakaan yang berorientasi pada kebutuhan siswa. Menurut Handayani (2018), sinergi antara berbagai pihak dalam pengelolaan perpustakaan sangat penting untuk menciptakan layanan perpustakaan yang responsif, inovatif, dan berorientasi pada siswa. Dengan kerja sama yang solid, upaya untuk meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan dapat berjalan lebih terarah dan efektif.

Secara keseluruhan, peran kepala sekolah yang aktif dalam menginisiasi dan mendukung berbagai upaya peningkatan layanan perpustakaan di SMAN 1 Lingsar menjadi faktor kunci dalam menciptakan perpustakaan yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Strategi-strategi tersebut tidak hanya berhasil meningkatkan minat kunjungan siswa, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan budaya literasi yang lebih baik di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat kunjungan siswa ke perpustakaan sangat pentingnya kualitas layanan perpustakaan, proses pengadaan koleksi yang relevan, dan peran aktif kepala sekolah. Staf perpustakaan memainkan peran penting dalam memberikan layanan yang nyaman, cepat, dan memuaskan bagi siswa, serta menyediakan fasilitas yang lengkap dan koleksi buku yang relevan. Di sisi lain, pengadaan koleksi buku melibatkan diskusi antara pihak sekolah dan guru mata pelajaran untuk memastikan kesesuaian bahan pustaka dengan kebutuhan pembelajaran. Kepala sekolah juga berperan aktif melalui inisiatif seperti mengadakan pembelajaran di perpustakaan, membangun pojok baca, menyediakan layanan perpustakaan digital, serta berkolaborasi dengan guru dan staf perpustakaan. Keseluruhan upaya ini menunjukkan komitmen sekolah dalam menciptakan lingkungan perpustakaan yang menarik dan bermanfaat, yang pada akhirnya berhasil meningkatkan frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2013). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fitriana, R., & Syafriadi, M. (2019). Sistem klasifikasi dan pemberian kode pada koleksi perpustakaan: Studi penerapan di sekolah. *Jurnal Manajemen Perpustakaan*, 11(2), 34–47.
- Hidayatullah, A., & Azis, S. (2019). Analisis rasio jumlah petugas perpustakaan terhadap pengunjung di sekolah: Studi kasus di sekolah menengah. *Jurnal Manajemen Perpustakaan*, 12(2), 45–56.
- Husna, F., Zulkifli, R., & Mulyana, T. (2018). Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna: Studi kasus di sekolah menengah. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 7(1), 34–48.
- Juangtara, F., & Trihantoyo, S. (2020). Implementasi manajemen perpustakaan ‘Widya Amerta’ dalam meningkatkan minat kunjungan siswa di SMP Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08(04), 238.
- Kurniawan, R., & Wibowo, A. (2020). Pengelolaan koleksi perpustakaan yang efektif untuk meningkatkan layanan: Tinjauan pada perpustakaan sekolah. *Jurnal Pengelolaan Informasi*, 9(3), 67–79.

- Kustiyah, T., & Sulistiyani, D. (2018). Relevansi koleksi perpustakaan terhadap kebutuhan siswa: Implikasinya pada minat baca dan kunjungan perpustakaan. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 6(1), 56–68.
- Nurmalia, I., Kustiyo, A., & Basuki, S. (2016). Evaluasi penggunaan layanan koleksi e-resources menggunakan standar indikator kinerja (ISO 11620: 2014) di Perpustakaan Nasional RI. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 15(1–2).
- Rahayuningsih, F. (2007). *Pengelolaan perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmadani, F., Sari, N., & Putra, A. (2020). Pengelolaan dana BOS untuk pengadaan koleksi perpustakaan di sekolah: Strategi dan tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 23–36.
- Sari, D. A., Hidayah, S., & Nugroho, T. (2020). Responsivitas pengadaan koleksi perpustakaan terhadap kebutuhan siswa: Pendekatan berkesinambungan. *Jurnal Pengembangan Perpustakaan*, 9(4), 45–58.
- Siregar, I., Wahyuni, L., & Rahman, F. (2021). Meningkatkan profesionalisme tenaga perpustakaan melalui pelatihan berkelanjutan. *Jurnal Inovasi Pelayanan Pendidikan*, 10(2), 23–35.
- Sugiyono. (2018). *Metode kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, E., & Priyono, A. (2021). Literasi digital di kalangan siswa melalui perpustakaan digital: Sebuah kajian implementasi. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 7(2), 30–42.
- Wahyuntini, S., & Endarti, S. (2021). Tantangan digital dan dinamisasi koleksi dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan bagi prestasi belajar mahasiswa. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*.
- Widya, B. H., & Rumani, S. (2016). Pengaruh ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjung siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, XII(1), 19.
- Yuliana, N., & Suryani, A. (2017). Peran teknologi informasi dalam layanan perpustakaan digital di sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(4), 54–65.